

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan literasi, terutama dalam memahami teks bacaan (Putrawangsa dkk, 2022:1-12). Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan gerakan motorik yang harus dikuasai siswa agar kepatuhan terhadap mata pelajaran dapat meningkatkan kekakuan akademik (Ritonga dkk, 2023:102-113). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, membaca pemahaman menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan. Kemampuan ini berpengaruh tidak hanya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dalam mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman teks, seperti pelajaran Matematika, pelajaran IPA, dan pelajaran IPS.

Namun, pada kenyataannya, banyak siswa di tingkat sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Kesulitan ini meliputi kurangnya kemampuan dalam menemukan gagasan utama, memahami makna kata, serta menghubungkan informasi dalam teks. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 86 Palembang, siswa kelas III menunjukkan kendala dalam memahami isi teks bacaan yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jika permasalahan ini tidak segera

diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik mereka, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan membaca yang baik. Oleh karena itu, penting untuk meneliti dan menganalisis kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan agar dapat ditemukan solusi yang tepat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan guru kelas III di SD Negeri 86 Palembang, ditemukan bahwa sekitar 60% siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Hal ini berdampak pada nilai siswa yang masih banyak di bawah KKM yaitu 70. Selain itu, dalam observasi di kelas, terlihat bahwa siswa sering kali hanya membaca tanpa benar-benar memahami isi teks. Data ini menunjukkan adanya masalah serius dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar yang membutuhkan perhatian lebih lanjut.

Terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab utama kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan. Pertama, rendahnya kosakata yang dimiliki siswa menyebabkan mereka sulit memahami makna kata dalam teks. Kedua, kurangnya minat membaca di kalangan siswa membuat mereka tidak terbiasa memahami bacaan secara mendalam. Ketiga, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan strategi pembelajaran yang interaktif. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti minimnya bahan bacaan yang menarik di sekolah maupun di rumah, juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman membaca siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pada kebutuhan siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode membaca interaktif, seperti model membaca berbasis diskusi atau strategi membaca bertahap yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami teks. Selain itu, pengembangan bahan ajar yang lebih menarik serta peningkatan dukungan dari lingkungan, seperti penyediaan buku bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, juga menjadi solusi yang dapat diterapkan. Solusi ini didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan bahwa pemahaman membaca dapat ditingkatkan melalui pengalaman belajar yang bermakna dan interaktif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas masalah serupa. Penelitian oleh Khairunnisa (2023:1-13) menunjukkan bahwa bahwa penggunaan Mobile Phones dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari (2023:8) bahwa terdapat pengaruh dalam menggunakan strategi membaca media kartun terhadap kemampuan memahami isi bacaan siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Suardi dkk (2024:243) menyoroti pentingnya peran lingkungan dalam membentuk kebiasaan membaca siswa. Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor seperti metode pembelajaran, bahan ajar, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang kesulitan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar, masih sedikit yang secara spesifik menganalisis faktor-faktor kesulitan membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 86 Palembang. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan sebelumnya lebih banyak berfokus pada solusi pembelajaran tanpa menganalisis secara mendalam faktor penyebab utama dari kesulitan membaca tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 86 Palembang“. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

a. Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat beberapa subfokus sebagai berikut.

- 1) Siswa Kelas III SD Negeri 86 Palembang kesulitan mengidentifikasi huruf dan merangkai huruf dalam susunan kata.
- 2) Siswa Kelas III SD Negeri 86 Palembang kurang memperhatikan tanda baca dan tanda tanya pada saat membaca.

- 3) Kesulitan belajar siswa kelas III SD negeri 86 Palembang dalam memahami teks bacaan yang diberikan.

b. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian selain dari pembahasan:

- 1) Penelitian ini terfokus kepada siswa kelas III SD Negeri 86 Palembang.
- 2) Analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan.
- 3) Mata pelajaran pada penelitian ini terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kesulitan yang dihadapi siswa kelas 3 SD dalam memahami teks bacaan ?.
- 2) Apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- 1) Mengidentifikasi jenis-jenis kesulitan yang dihadapi siswa kelas 3 SD dalam memahami teks bacaan.
- 2) Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dapat memberikan manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, Adapun manfaatnya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan dan kualitas membaca di sekolah.

b. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagian pemikiran yang positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa

Untuk menumbuhkan kesadaran siswa bahwa dengan belajar membaca dapat mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual sebagai instrumen untuk membentuk pribadi positif.

2. Bagi sekolah

SD Negeri 86 Palembang, khususnya kepala sekolah, guru, tenaga pendidik untuk lebih memperhatikan kualitas membaca siswa di kelas dan dapat memberikan sumbangan pemikiran positif untuk dapat menjadi lebih baik.

3. Bagi Guru

Dapat memperoleh masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan proses pembelajaran di kelas agar lebih baik dan menjadi bahan acuan dalam mengatasi permasalahan serupa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kesulitan belajar siswa memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang mengkaji lebih mendalam lagi dengan topik dan fokus serta setting yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga temuan-temuan penelitian bermanfaat bagi siswa dan dunia Pendidikan.